

## IV. METODE PENELITIAN

### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari Februari sampai April 2011 di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

### B. Metode Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode survei, yang teknis pelaksanaannya dilakukan dengan observasi, kuesioner dan pengumpulan data sekunder. Pemilihan lokasi observasi dilakukan secara *purposive* yaitu pemilihan lokasi yang didasarkan pada kepadatan lalu lintas jalan dan paparan polusi yang terjadi. Kecamatan Sleman dipilih karena ada beberapa tanaman tepi jalan yang kurang mendukung dalam mengatasi polusi kendaraan dan penyerapan panasnya sinar matahari. Penentuan atau pemilihan jalan yang akan dijadikan sebagai penelitian evaluasi tanaman tepi jalan sebagai peneduh dan penyerap polusi di Kecamatan Sleman yaitu : Pertigaan Deggung, Jl. Pangukan, Jl. Turi dan Jl. Magelang.

#### 2. Metode Pemilihan sampel

Metode pemilihan responden dilakukan dengan teknik *Non-Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara non-random (tidak acak). (Supardi, 2005). Responden dipilih dengan cara *Accidental Sampling* atau sering disebut dengan *Convenience Sampling*. Anggota sampel yang diambil tidak

direncanakan terlebih dahulu / tetapi dapat dijumpai secara tiba-tiba. Responden yang dipilih adalah pengguna jalan di jalan-jalan utama Kecamatan Sleman. Jumlah kuisisioner yang disebarakan adalah 64 kuisisioner, didasarkan pada kelayakan responden.

Kuisisioner memuat sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Dalam buku Sugiono (2009), Rescoe memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya adalah :

- a. Ukuran sampel yang layak adalah antara 30 sampai 500
- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Responden yang dipilih adalah mayoritas masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Sleman yang sengaja dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan lingkungan, kondisi eksisting dan pola pemikiran masyarakat terhadap keberadaan Tanaman Tepi Jalan. Dari sampel ini diharapkan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui tingkat dukungan pengguna terhadap perencanaan kawasan yang akan dibuat, sehingga dapat meredam gejolak sosial yang akan terjadi, sebab penelitian ini akan bersinggungan dengan kepentingan banyak pengguna.

### **C. Analisis Data**

Data-data yang terkumpul dianalisis dengan metode deskriptif dan spasial. Metode deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki Nazir (1999) *cit.* Widyatama (2010). Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran, penjelasan dan uraian hubungan antara satu faktor dengan faktor lain berdasarkan fakta, data dan informasi kemudian dibuat dalam bentuk tabel atau gambar. Analisis spasial digunakan untuk menentukan kawasan penataan tanaman tepi jalan di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

### **D. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari lapangan melalui wawancara dan kuisioner yang diberikan langsung kepada responden. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia di kantor pemerintah sedangkan data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama.

Tabel 7. Jenis data dalam penelitian

No	Jenis Data	Lingkup	Bentuk Data	Sumber
1	Peta Jalan di Kec. Sleman		Soft copy	PU
2	Rencana Tata Ruang dan Wilayah		Soft copy	BAPPEDA
3	Geografis wilayah	Batas Wilayah Luas Wilayah Ketinggian Tempat	Hard copy	BAPPEDA
4	Iklim	Curah Hujan, Suhu Kelembaban Relatif	Hard copy	BAPPEDA
5	Kondisi Sosial	Jumlah Penduduk, Pendidikan, Tingkat Ekonomi, Kepadatan Penduduk, Pekerjaan.	Hard copy	BAPPEDA
6	Inventarisasi Tanaman Tepi Jalan	Jumlah Tanaman Tepi Jalan, serta Jenis Tanaman yang berada di kecamatan Sleman.	Soft copy	BAPPEDA
7	Persepsi Masyarakat	Kuisisioner	Kuisisioner	Masyarakat Sleman
8	Polusi	Polusi Udara ( CO, Pb, Debu, RH ).		Badan Lingkungan Hidup